

**SURVEI MINAT SISWA MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI  
SMK PENERBANGAN TECHNO TERAPAN MAKASSAR**

**Sabri**

**Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar**

**Email : sabrisaleng17@gmail.com**

***SURVEY OF INTEREST OF STUDENTS PARTICIPATING IN FUTSAL  
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN MAKASSAR'S APPLIED TECHNO  
FLIGHT.***

**ABSTRAK**

**Sabri, 2019.** Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh **Baharuddin dan Juhanis** ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 6,67%.

*Kata kunci : minat ekstrakurikuler futsal*

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap sekolah pasti ada kegiatan diluar jam pelajaran yang disebut ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengarahkan siswanya dalam kegiatan yang positif, sportif, kebugaran, mengembangkan bakat, dan juga meraih prestasi yang dapat membawa nama baik sekolah. Ekstrakurikuler banyak sekali contohnya dalam bidang olahraga seni pengetahuan, misalnya dalam bidang olahraga yaitu ekstrakurikuler badminton, futsal, basket dan olahraga lainnya. Ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan paling populer saat ini dikalangan sekolah maupun masyarakat yang biasanya dibina oleh guru maupun mendatangkan dari orang yang berkompeten dibidangnya.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pasti berbeda-beda, dari minat tersebut dapat mempengaruhi kualitas permainan futsal, minat tersebut bisa dari dalam diri atau dari luar, faktor-faktor minat peserta didik menjadi penilaian dan tolak ukur dalam ketercapaian peserta didik bermain futsal. Gunarsa (1980:68) dalam Careca (2013:17) mengatakan bahwa “minat dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti rasa senang, perhatian dan persepsi, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) seperti,

lingkungan sistem pengajaran.

Pada saat latihan pun banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler futsal. Ada yang datang tidak tepat waktu, saat mulai latihan banyak bercanda, ketika istirahat ada yang bermain hp. Cuaca juga sangat berpengaruh pada siswa. Akhir-akhir ini cuaca juga sulit diprediksi sehingga proses latihan kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar?”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Survei**

Survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan (Winarno Surahmad, 1982:141), menurut kamus Webster pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Tujuan dari survey adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis.

#### **2. Pengertian Minat**

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran

dalam aktivitas dalam mencapai suatu tujuan Beberapa pengertian minat antara lain:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan (Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2001: 374). Minat atau *intrest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek/aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Wayan Nur Kancana dan PPN Sumartana, 1986:229) yang dikutip dari Doyles Fryer. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dalam menghadapi suatu obyek (Muhamad Surya, 2003:100). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu obyek.

Hal ini di kemukakan oleh Slameto (1995:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta

mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi, dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Siti Rahayu Haditono dan Dwi Hari Subekti (2007:8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (instrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

#### **b. Macam-macam Minat**

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat *Carl Safran*, dikemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- 1) Minat yang diekspresikan (*expressed interest*).

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata-kata tertentu.

Misal: Seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, prangko dan lain-lain.

2) Minat yang diwujudkan (*manifest interes*).

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal: kegiatan olahraga futsal dan sebagainya yang menarik perhatian.

3) Minat yang diinventarisasikan (*Inventoried interest*).

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu.

### 3. Hakikat Ekstrakurikuler Futsal

#### A. Hakikat ekstrakurikuler futsal

Ekstrakurikuler futsal adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang mempunyai bakat, minat, dan kemamuan dalam olahraga futsal dan sebagai salah satu kegiatan positif bagi siswa untuk menghindari dari pengaruh-pengaruh lingkungan yang negatif seperti pergaulan bebas, narkoba. Kegiatan ekstrakurikuler futsal biasanya dilaksanakan 2-3 hari dalam seminggu, sedangkan durasi tiap pertemuan kurang lebih 90 menit (Hastuti 2008 : 63)

#### B. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Penerbangan Techno Terapan Makssar

Siswa SMK sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori remaja yang akan menginjak dewasa. Pada masa ini mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang mengarah ke tindakan negatif. Dengan demikian agar mereka terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengarahkan kegiatan

waktu luang dengan kegiatan positif, salah satu bentuk kegiatan positif adalah dengan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pelatih SMK Penerbangan Techno Terapan Makssar saat ini yaitu diadakannya ekstrakurikuler futsal untuk menjadikan daya tarik siswa tersendiri. selain mengungkapkan dibidang akademik SMK Penerbangan Techno Terapan Makssar bisa mengungkapkan dibidang ekstrakurikuler khususnya futsal. Dari awal munculnya ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut tahun 2005 dengan pelatih pertama Mas Hanindito. Di awal tahun 2008 posisi pelatih digantikan oleh Mas Fajar alumni SMK Penerbangan Techno Terapan Makssar pada tahun 2013.

Untuk program latihan dilakukan seminggu 2x hari Senin dan Kamis. Program latihan fisik biasanya 1x dalam 1 bulan. Saat akan ada kompetisi futsal program latihan ditambah di hari Minggu. Untuk sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makssar kurang bagus, dengan lapangan yang tidak standar dan jaring gawang yang perlu diperbaiki.

Dari 2005 hingga sekarang sudah banyak piala yang disumbangkan dari siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Namun prestasi tersebut kebanyakan yang memperoleh peserta ekstrakurikuler yang putra. Dari prestasi-prestasi ekstrakurikuler tersebut bisa ikut membantu mempromosikan sekolah pada saat penerimaan siswa baru.

#### B. Kerangka Berpikir

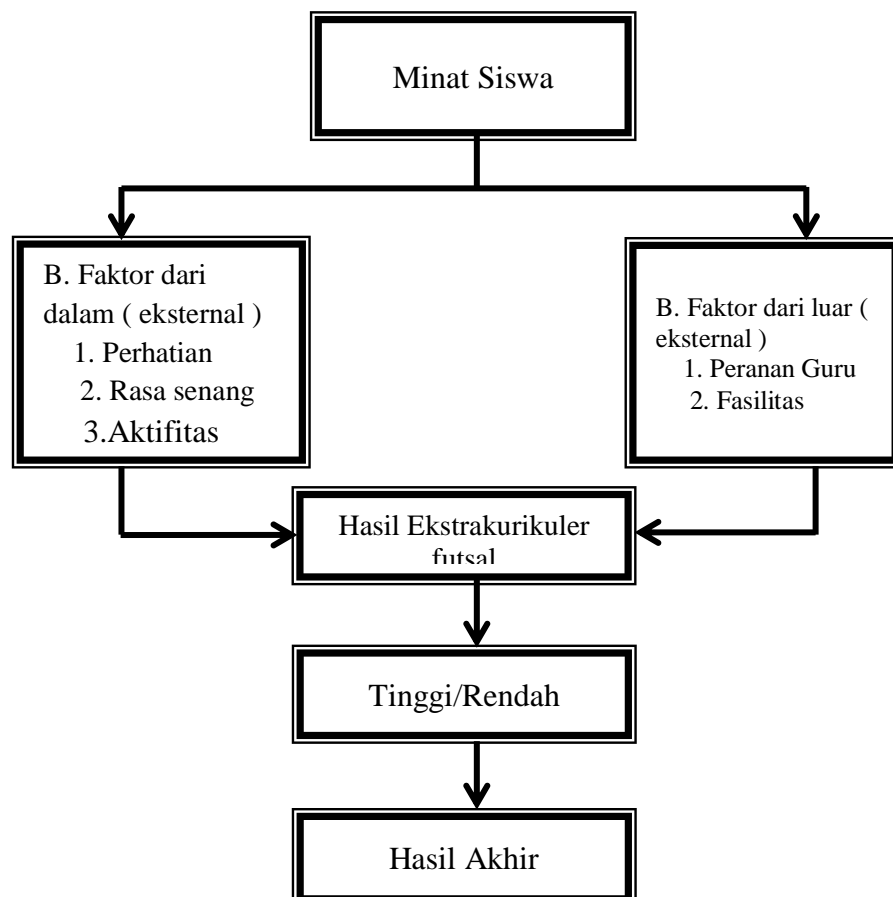
Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk merasa tertarik terhadap suatu objek serta menunjukkan arah perhatian dan mempunyai keinginan untuk terlihat dalam suatu objek tersebut. Minat ini merupakan suatu pernyataan psikis yang

bersifat abstrak sehingga dapat diamati secara langsung yang meliputi gejala-gejala dalam perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati.

Minat berkembang karena adanya dorongan untuk berhubungan langsung atau terlibat dalam suatu benda atau aktifitas. Dorongan untuk terlibat ini yang menjadi penyebab seseorang berminat terhadap suatu objek dan berusaha untuk mendapatkan objek minat tersebut. Minat pada dasarnya merupakan kekuatan pendorong yang mempunyai peran yang penting dalam menghayati suatu objek.

Dalam minat terdapat unsur penting yang berupa rasa tertarik atau senang, perhatian dan kegiatan untuk melakukan suatu tindakan yang nyata sesuai dengan kuatnya dorongan untuk mendapatkan objek minat. Hubungannya dengan minat peserta ekstrakurikuler futsal terhadap olahraga futsal di SMK

Penerbangan Techno Terapan Makassar adalah apabila siswa mempunyai minat, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap suatu objek dan memberikan perhatiannya terhadap objek tersebut., sedangkan siswa yang tidak berminat, tidak akan memiliki rasa tertarik atau senang dan tidak memberikan perhatiannya, serta tidak mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu objek tersebut. Untuk dapat mengetahui minat siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrumen dalam bentuk sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru/pelatih, dan fasilitas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.



**Gambar 2.1.** Skema kerangka berfikir

### **C. Hipotesis**

Hipotesis sebagai dugaan sementara atau pendapat yang lemah, sehingga perlu dibuktikan dulu kebenarannya. Rumusan hipotesis yang diambil sebagai dasar dugaan sementara bahwa, minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal termasuk dalam kategori sedang.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2010: 3) bahwa: “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis diskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data merupakan faktor yang penting. Karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan dengan cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak salah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik kuesioner atau angket. Metode pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden, semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar. Metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta identitas responden siswa SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar yang mengisi angket.
- 2) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- 3) Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi lengkap.

Dalam hal ini angket yang digunakan, diharapkan dapat mengumpulkan data tentang minat belajar terhadap pendidikan jasmani. Dalam penyusunan angket tersebut mengikuti langkah sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan

Hal-hal dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengidentifikasi indikator dari variabel yang akan diukur. Selanjutnya indikator tersebut peneliti mengubahnya ke dalam bentuk pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

- b) Judge angket

Untuk memperoleh kepastian dan keyakinan mengenai validitas dan reliabilitas

instrumen yang digunakan khususnya yang menyangkut angket tersebut, maka instrument yang akan disusun di perlihatkan kepada dosen pembimbing sebagai seorang yang memiliki taraf kualifikasi ilmu yang memadai untuk memberikan penilaian secara langsung sehingga angket tersebut siap diuji cobakan.

c) Uji coba angket

Dalam upaya mengungkapkadar validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan, maka angket tersebut diuji cobakan kepada responden/ siswa. Untuk mengetahui hasil uji coba tersebut, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus indeks korelasi.

Uji coba instrumen atau angket tersebut dimaksudkan sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui instrument itu dapat di administrasikan.

- (2) Untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan ini dapat dibaca dan dipahami oleh subyek penelitian

Untuk mengetahui ketepatan ukur dari instrument, yaitu validitas daripada instrument tersebut.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Penelitian

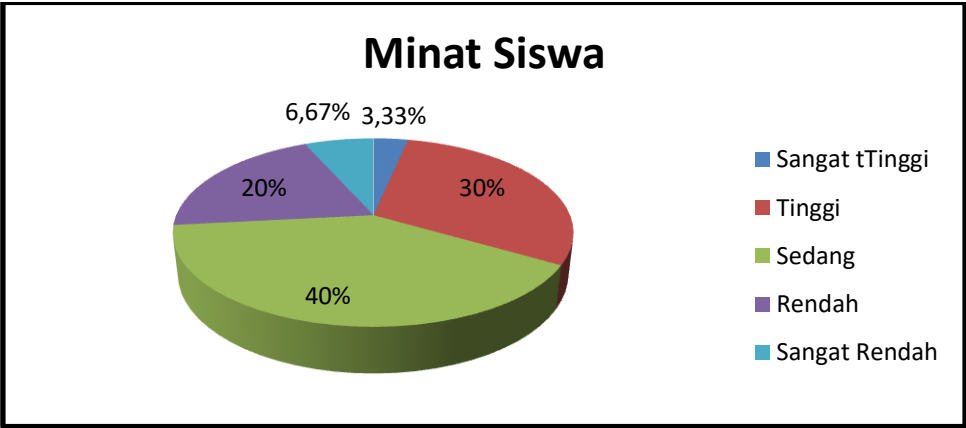
Hasil penelitian minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 76; skor maksimum = 190; rata-rata = 149,60; median = 156,50; modus = 123 dan *standard deviasi* = 26,73.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Deskripsi Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$189,70 \leq X$	Sangat Tinggi	1	3,33%
$162,97 \leq X < 189,69$	Tinggi	9	30%
$136,23 \leq X < 162,96$	Sedang	12	40%
$109,50 \leq X < 136,22$	Rendah	6	20%
$X < 109,49$	Sangat Rendah	2	6,67%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar berkategori adalah sedang.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan

Makassar dalam penelitian ini didasarkan pada faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Faktor Instrinsik**

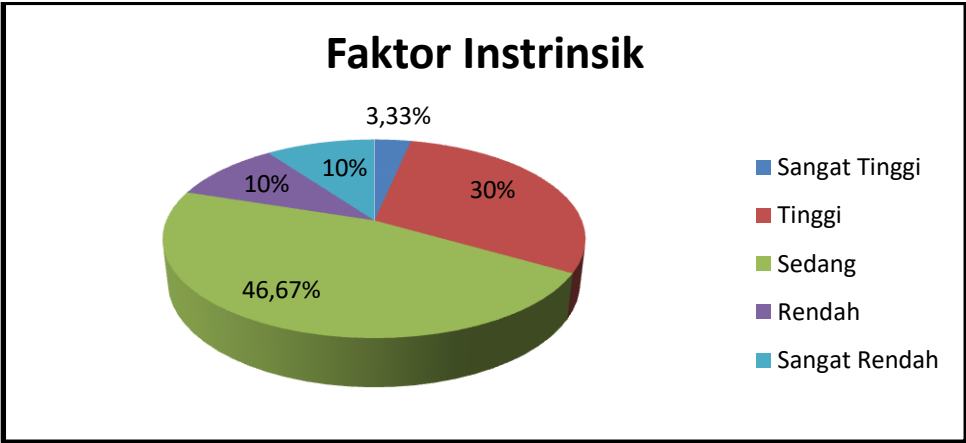
Hasil penelitian faktor instrinsik di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 26 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 54; skor maksimum 127 rerata = 97,77; median = 102; modus = 102 dan *standard deviasi* = 17,87. Deskripsi hasil penelitian pada faktor instrinsik tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Deskripsi Faktor Instrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$124,58 \leq X$	Sangat Tinggi	1	3,33%
$106,71 \leq X < 124,57$	Tinggi	9	30%
$88,83 \leq X < 106,70$	Sedang	14	46,67%
$70,96 \leq X < 88,83$	Rendah	3	10%
$X < 70,95$	Sangat Rendah	3	10%
Jumlah		30	100



Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.2 Diagram Faktor Instrinsik Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap faktor instrinsik ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor Internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33 %, kategori tinggi sebesar 30 %, kategori sedang sebesar 46,67 %, kategori rendah sebesar 10 % dan kategori sangat rendah sebesar 10 %. Berdasarkan dari hasil faktor Instrinsik tersebut diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar berkategori adalah sedang.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar dalam penelitian ini didasarkan pada faktor instrinsik. Hasil penelitian dari faktor instrinsik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

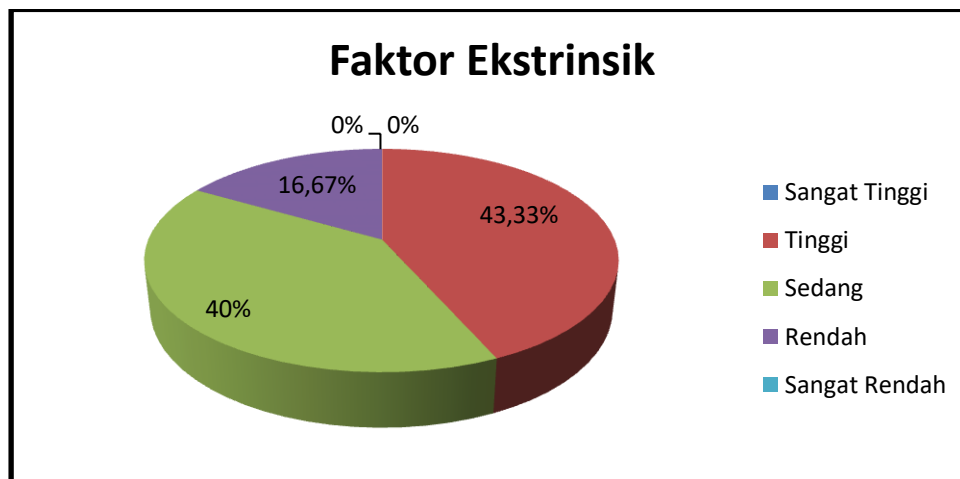
**2. Faktor Ekstrinsik**

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 14 butir pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 22; skor maksimum = 64; rata-rata = 51,83; median = 53,50; modus = 63 dan *standard deviasi* = 10.15. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Deskripsi Faktor Ekstrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$67,05 \leq X$	Sangat Tinggi	0	0%
$56,90 \leq X < 67,04$	Tinggi	13	43,33%
$46,76 \leq X < 56,89$	Sedang	12	40%
$36,61 \leq X < 46,75$	Rendah	5	16,67%
$X < 36,60$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.6 Diagram Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di smk penerbangan techno terapan makassar berdasarkan faktor ekstrinsik yang berkategori : sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 43,33 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebesar 16,67 % dan kategori sangat rendah sebesar 0 %. Berdasarkan dari hasil Faktor Ekstrinsik tersebut dapat diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar berkategori adalah tinggi.

## B. Pembahasan

Minat merupakan perasaan ingin tahu atau rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang menarik sehingga ada rasa ketertarikan pada objek yang menarik tanpa ada yang menyuruhnya. Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek

tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Sepeti halnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar.

Hasil penelitian diketahui minat siswa ekstrakurikuler futsal terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebesar 20 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan sebagian besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah sedang.

### 1. Faktor Instrinsik

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa terhadap olahraga futsal. Hasil penelitian diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor Instrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33 %, kategori tinggi sebesar 30 %, kategori sedang sebesar 46,67 %, kategori rendah sebesar 10 % dan kategori

sangat rendah sebesar 10 %. Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang sedang dalam mempelajari futsal, dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan motivasi anak. Selain itu minat yang tinggi pada anak dikarenakan sebagian besar anak mempunyai rasa senang terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal, dengan adanya rasa senang tersebut akan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan arahan dari pelatih dan juga berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin. Dengan minat tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi anak untuk dapat menguasai teknik dasar futsal dan dapat berprestasi dalam olahraga futsal.

## **2. Faktor Ekstrinsik**

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui minat peserta terhadap olahraga futsal berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 43,33 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebesar 16,67 % dan kategori sangat rendah sebesar 0 %.. Hasil tersebut juga diartikan minat yang cukup tinggi pada siswa. Minat tersebut didasarkan dorongan dari pelatih, sarana dan prasarana, metode dan lingkungan yang cukup mendukung. Selama ini pelatih futsal dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler cukup mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam hal ini pelatih sebagai fasilitator biasanya bisa memotivasi dalam pembelajaran selain itu metode yang digunakan bisa menarik sehingga anak menjadi bersemangat. Motivasi yang lebih harus diberikan oleh pelatih kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dapat melakukan dengan mantab.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah diperoleh hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33 %, kategori tinggi sebesar 30 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebesar 20 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,67 %. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar berkategori adalah sedang.

### **B. Saran**

Sehubung dengan hasil dari penelitian tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar tahun pelajaran 2018/2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket,
2. Bagi guru/pelatih, agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
3. Bagi sekolah, sekolah harus mampu menumbuhkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi minatnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Bagi penelitian, selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung minat dapat teridentifikasi secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, syarifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Arianto, Sam. (2012). *Sahabat Bersama*. (Online). Diakses pada 16 Oktober 2016, dari <http://kumpulblogger.com>
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Abu Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC
- Arif Budiono.(2012).Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri Kaleng Puring Kebumen Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus, Riyanto (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGCArikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dakir. (1993). *"Dasar-Dasar Psikologi"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hari Subekti. (2007). *Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik*. Skripsi. Yogyakarta.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Hurlock,E.B.1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Kurjono.(2010). *Proses Belajar Mengajar dengan Aspek-Aspeknya Panduan Bagi Para Pendidik, Mahasiswa dan Para Praktisi Pendidikan*. Bandung: Program Pendidikan Studi Akuntansi: Tidak Diterbitkan
- Mohamad Surya. *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung 2003
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Malik, I. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia
- Brehm, Miller, Perlman, Campbell. 2002. *Intimate Relationship* 3 rd edition. USA : McGraw-Hill, Co
- Samsudin (2008:2) *Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka cipta).

Edisi revisi

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1988

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindi Persada.

Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1991. *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta. Andi Offset.

Tri Ani Hastuti. 2008. *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan*

Winarno, Surahmad 1998, *Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Tehnik*, Penerbit Tarsito, Bandung.

\_\_\_\_\_. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka

(2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas